

Pengaruh LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Rini Wilda Rahmawati¹, Sri Zulaihati², Achmad Fauzi³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta

*Corresponding Author (riniwilda14@gmail.com)

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of LDR, NPL, and Firm Size to profitability on bank listed in the Financial Services Authority (OJK). This research method used in this study is a quantitative research method using secondary data types derived from annual reports during 2015- 2019. In this research the purposive technique used simple purposive sampling, with a total sample of 72 banks listed in Financial Services Authority. Data analysis used in this study included statistic deskriptive, multiple linear analysis, requirements analysis, classic assumption test, and hypoteis test. Results in simultaneously showed a significant effect between LDR, NPL, and Firm Size to Profitability. Partially. LDR has a negative effect and significant to Profitability NPL has not effect significant to Profitability, and Firm Size has a positif effect and significant to Profitability..

Keywords: *LDR, NPL, Firm Size, Profitability, ROE*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan selama periode 2015- 2019. Sampel didalam penelitian ini berjumlah 72 bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis linear berganda, uji persyaratan analisis, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa LDR, NPL, dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *LDR, NPL, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, ROE*

PENDAHULUAN

Bank adalah sebuah lembaga yang menjadi perantara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana, jadi secara umum kegiatan bank meliputi pengumpulan dan penyaluran dana. Perbankan merupakan industri jasa keuangan yang memberikan kontribusi terbesar untuk OJK, hal ini mengindikasikan sektor perbankan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pendapatan negara. Dilansir dari laman resmi DPR bahwa pendapatan OJK sepanjang tahun 2019 berkisar senilai Rp 5,99 Triliun atau setara dengan 98,83% dari target yang harusnya diterima (Dewan Perwakilan Rakyat RI, 2020). Pendapatan ini berasal dari beberapa sektor, namun paling besar berasal dari perbankan Rp 4,02 triliun dan kedua adalah dari pasar modal Rp 894,38 miliar, selanjutnya disusul dengan Industri keuangan non-bank (IKNB) Rp 775,46 miliar dan manajemen strategis Rp 299,55 miliar.

Selain telah berkontribusi lebih banyak untuk menyumbangkan pemasukan negara, perbankan memiliki tujuan operasionalnya yaitu mendapatkan profit yang maksimal. Bagi perbankan profit juga merupakan salah satu standar keberhasilan lembaga keuangan dalam melakukan fungsi intermediasinya yaitu dengan memberikan kredit atau pembiayaan kepada masyarakat. Profitabilitas itu sendiri adalah kecakapan bank dalam menciptakan keuntungan yang efektif dan efisien (Warsa & Mustanda, 2016) dalam penelitian ini ROE digunakan sebagai alat ukur untuk menghitung profitabilitas. Kenyataannya profitabilitas perbankan di Indonesia tidak selalu stabil. Berdasarkan catatan OJK, fungsi intermediasi perbankan sedikit menurun dilihat dari kredit perbankan yang tumbuh sebesar 6,08% (yoy) melambat dari tahun sebelumnya 11,75% (yoy) (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Hal ini turut menyebabkan rasio profitabilitas perbankan juga ikut menurun dari 5,1% menjadi 4,9% perlambatan ini disebabkan lemahnya permintaan kredit sebagai dampak dari lesunya harga komoditas dan perlambatan perekonomian global.

Beberapa faktor telah mempengaruhi naik turunnya profitabilitas namun dalam penelitian ini variabel yang diperkirakan mempengaruhi adalah LDR, NPL, dan ukuran perusahaan. Berikut ini adalah pergerakan rata-rata variabel ROE, LDR, NPL dan ukuran perusahaan selama 5 tahun terakhir yang disajikan pada Tabel.

Tabel 1. Rasio Keuangan ROE, LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan pada Bank Umum di Indonesia periode 2015- 2019

Variabel	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
ROE	16,34%	14,91%	16,01%	16,48%	15,66%
LDR	92,11%	90,50%	89,58%	94,78%	94,34%
NPL	2,39%	2,93%	2,60%	2,33%	2,50%
Ukuran Perusahaan	36,35	36,44	36,54	36,59	36,64

Sumber: Laporan Profil Industri Perbankan & Statistik Perbankan Indonesia 2019 (data diolah, 2020)

Perhitungan rasio ROE dari tahun 2015- 2019 sangat berfluktuasi. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa ROE tertinggi selama 2015- 2019 terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 16,48% dan terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 14,91%. Meskipun begitu nilai ROE masih menunjukkan kategori sehat menurut SE BI 6/23/DPNP/2011 karena masih berada diatas >12,5%. Pada data diatas tahun 2017 LDR mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang dimana pada tahun yang sama ROE menunjukkan hal yang sebaliknya. Sedangkan pada data NPL terjadi kenaikan yang di ikuti dengan penurunan ROE selama 5 tahun pengamatan, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif pada kedua variabel ini. Berdasarkan beberapa teori yang ada ukuran perusahaan yang besar lebih menguntungkan, namun kondisi tersebut tidak sesuai dengan faktanya bahwa ukuran perusahaan yang secara konsisten meningkat setiap tahunnya selama tahun pengamatan tidak sejalan dengan ROE yang justru berfluktuatif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Oetomo, 2016) ditemukan fakta bahwa *Loan*

to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif terhadap ROE sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Namun, hal berbeda ditemukan dalam penelitian (Aprilia & Handayani, 2018) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Baasi, 2018) menyatakan bahwa ukuran bank berpengaruh positif terhadap ROE sedangkan (Ebenezer, Omar, & Kamil, 2017) menyatakan ukuran bank tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kebaruan pada penelitian ini terletak pada sampel yang digunakan, penelitian ini menggunakan sampel bank konvensional yang terdaftar di OJK. Sampel yang lebih banyak diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih relevan dan memberikan informasi yang lebih baru mengenai profitabilitas dari pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan di atas serta adanya *research gap* maka permasalahan tersebut perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

TINJAUAN TEORI

Profitabilitas

Salah satu pendapatan utama bank berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham, informasi profit yang dimiliki oleh bank dapat dilihat dari laporan keuangan khususnya pada bagian laba/rugi. Kemampuan kerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan dapat ditemukan dalam laporan keuangan laba/ rugi dapat disebut profitabilitas (Murhadi, 2013). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROE. Menurut Weigand (2014) ROE merupakan laba bersih relatif terhadap nilai buku ekuitas pemegang saham.

LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Likuiditas secara umum dapat dikatakan adalah kecakapan bank untuk membayar kembali hak nasabah secara tunai pada saat dibutuhkan (Latumaerissa, 2014). Bank seharusnya memiliki tingkat likuiditas yang memadai, likuiditas yang tinggi ataupun rendah dapat berpengaruh terhadap bank itu sendiri. Bank dengan likuiditas yang rendah akan kesulitan membayar kewajiban pada kreditur sedangkan pada bank dengan tingkat likuiditas yang terlalu tinggi akan mengindikasikan bahwa bank tidak mendistribusikan dananya dengan baik. Rumus LDR sering digunakan untuk menghitung likuiditas. Menurut (Latumaerissa, 2014) LDR adalah suatu rumus yang menunjukkan dana pihak ketiga digunakan untuk memenuhi permintaan pinjaman nasabah. Persentase LDR yang tinggi mengindikasikan bahwa bank mampu mengelola dana yang telah dipercayakan masyarakat, dana yang didapatkan oleh bank dikelola dengan cara disalurkan dalam bentuk kredit. Bank nantinya akan mendapatkan keuntungan atas pengembalian kredit tersebut, artinya semakin banyak kredit yang disalurkan maka tingkat profitabilitas bank juga meningkat.

NPL (*Non Performing Loan*)

Kredit adalah suatu perjanjian pinjam meminjam antara suatu pihak dengan pihak lain dan mengharuskan peminjam untuk membayar utangnya sesuai dengan waktu yang sudah disepakati bersama dengan bunga, imbalan atau yang setara dengan itu (Suyatno, 2018). Salah satu risiko kredit yang paling umum adalah debitur tidak mampu membayarr utangnya hal ini dapat disebut dengan kredit macet atau nama lainnya adalah NPL. Menurut Apriani & Hartanto (2019) kredit bermasalah adalah keadaan dimana pihak debitur kesulitan melunasi kewajibannya baik seluruh ataupun sebagian kepada kreditur sesuai perjanjian yang telah disepakati. Semakin bertambahnya nilai NPL menyebabkan suatu bank semakin tidak sehat, NPL yang tinggi juga dapat membuat keuntungan ikut turun (Goenawan, 2013).

Ukuran Perusahaan

Ukuran bank yang biasanya juga dapat disebut sebagai ukuran perusahaan adalah suatu gambaran mengenai skala suatu badan usaha (Adnan, Ridwan, & Fildzah, 2016). Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran untuk mengelompokkan besar kecilnya perusahaan dengan beberapa cara, yaitu dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya (Hery, 2017). Menurut Nihayati, Wahyudi, & Syaichu (2014) Semakin besar perusahaan, semakin besar kecenderungan untuk menggunakan modal.

Perusahaan dengan aset yang besar akan dapat meningkatkan kinerja yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik.

Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh **Baasi (2018)** menjelaskan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROE, CAR berpengaruh positif terhadap ROE dan ukuran bank berpengaruh positif terhadap ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh **Alper & Anbar (2011)** menjelaskan bahwa hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE, CAR tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE, kualitas aset berpengaruh negatif terhadap ROA namun tidak berpengaruh terhadap ROE, likuiditas tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE, deposito tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE, struktur pengeluaran pendapatan berpengaruh terhadap ROA dan ROE, GDP tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE, dan nilai bunga tidak berpengaruh terhadap ROA namun berpengaruh terhadap ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh **Bilal, Saeed, Ali, & Toquer (2013)** menjelaskan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROE namun tidak berpengaruh terhadap ROA, ukuran bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas, deposito dan total aset berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan ROE, CR berpengaruh terhadap ROE namun tidak signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *environment IPGR* berpengaruh positif terhadap kedua profitabilitas, GDP berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE, dan inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE sementara berpengaruh negatif terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh **Mahmood, Khan, Ijaz, & Aslam (2014)** menjelaskan bahwa *gearing ratio*, NPL dan manajemen aset berpengaruh terhadap ROA, ROE dan EPS, CAR dan efisiensi pengoperasian berpengaruh terhadap ROA namun tidak berpengaruh terhadap ROE dan EPS, *deposit ratio* berpengaruh negatif terhadap ROA, ROE dan EPS, CPI berpengaruh negatif terhadap ROA dan EPS, namun berpengaruh positif terhadap ROE, ukuran bank tidak berpengaruh terhadap ROA, ROE dan EPS, komposisi pinjaman aset tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE tetapi berpengaruh terhadap EPS, GDP tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE tetapi berpengaruh negatif terhadap EPS.

Penelitian yang dilakukan oleh **Damayanti & Savitri (2011)** menjelaskan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROE, ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, CAR berpengaruh signifikan terhadap ROE dan pertumbuhan deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh **Putro (2017)** menjelaskan bahwa LDR berpengaruh terhadap ROE namun tidak berpengaruh terhadap EPS, NPL tidak berpengaruh terhadap ROE dan EPS, BOPO tidak berpengaruh terhadap ROE namun berpengaruh terhadap EPS.

Penelitian yang dilakukan oleh **Hermina & Suprianto (2014)** menjelaskan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROE, NPL tidak berpengaruh terhadap ROE, CAR tidak berpengaruh terhadap ROE dan BOPO berpengaruh terhadap ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh **Santoso (2016)** menjelaskan bahwa LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE namun berpengaruh negatif terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE dan ROA, CAR berpengaruh negatif terhadap ROE dan ROA dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dan berpengaruh positif terhadap ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh **Maroni & Simamora (2020)** menjelaskan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE, LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh **Vellanita, Arimbawa, & Damayanti (2018)** menjelaskan bahwa NPL, CAR dan LDR berpengaruh negatif terhadap ROE.

Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritik serta hasil penelitian terdahulu maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : LDR berpengaruh terhadap profitabilitas

H2 : NPL berpengaruh terhadap profitabilitas

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2015- 2019 yang dapat diakses pada *website* bank. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan teknik *sampling*, *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Pengambilan Data Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan	96
2	Laporan keuangan tidak dapat diakses	(2)
3	Perusahaan tidak mendapatkan laba positif	(22)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		72

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka dapat diketahui bahwa sebanyak 72 bank umum konvensional yang terdaftar di OJK akan dijadikan sampel pada penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan ROE, dan tiga variabel independen yaitu LDR, NPL, dan ukuran perusahaan, yang selanjutnya dapat dihitung sebagai berikut:

Rumus yang digunakan untuk mengukur *Return on Equity* adalah dengan membagi pendapatan bersih dengan modal, dan dapat dituliskan dalam rumus:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Shareholder\ Equity}$$

LDR dihitung dengan membagi total kredit dengan total dana pihak ketiga, dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{Total\ Kredit}{Total\ DPK} \times 100$$

NPL dihitung dengan membagi kredit bermasalah dengan jumlah kredit, dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Jumlah\ Kredit} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma natural dari total aset, dan dapat dirumuskan dirumuskan dengan:

$$Size = Ln\ total\ assets$$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif meliputi nilai

minimal, maksimal, mean dan standar deviasi. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas), analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (multikolenieritas, heterokedastisitas, autokorelasi) dan uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Dibawah ini adalah tabel untuk melihat analisis deskriptif variabel profitabilitas, LDR, NPL dan ukuran perusahaan

Tabel 3. Analisis Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Min.</i>	<i>Max.</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Y</i>	72	2,23	27,27	11,6247	6,60851
<i>X1</i>	72	54,85	310,44	101,3961	39,27189
<i>X2</i>	72	,00	10,38	2,3736	1,59316
<i>X3</i>	72	27,41	34,66	30,9003	1,49132

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan data diatas ROE memiliki rata- rata nilai sebesar 11,62%, dalam SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004 hal ini menunjukkan bahwa ROE berada dalam kategori yang cukup sehat. Nilai ROE terendah sebesar 2,23% dimiliki oleh Bank Shinhan Indonesia dan nilai ROE tertinggi sebesar 27,27% dimiliki oleh Bank BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Standar deviasi atau simpangan baku yang menggambarkan keragaman data sebagai gambaran rata- rata penyimpangan data dari rata- rata memiliki nilai 6,60851.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa LDR memiliki nilai rata- rata sebesar 101,40% nilai ini lebih tinggi daripada nilai maksimal yang diperkenankan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 92%. Nilai LDR tertinggi dimiliki oleh Bank Bangkok PCL yaitu sebesar 310,44% dan nilai LDR terendah dimiliki oleh Bank Capital Indonesia, Tbk. sebesar 54,85%. Standar deviasi atau simpangan baku yang menggambarkan keragaman data sebagai gambaran rata- rata penyimpangan data dari rata- rata memiliki nilai 39,27189.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa NPL memiliki nilai rata- rata sebesar 2,37% nilai ini lebih rendah daripada nilai maksimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5%. Nilai NPL tertinggi dimiliki oleh BPD Papua yaitu sebesar 10,38% dan nilai NPL terendah dimiliki oleh Bank of America, N.A sebesar 0%. Standar deviasi atau simpangan baku yang menggambarkan keragaman data sebagai gambaran rata- rata penyimpangan data dari rata- rata memiliki nilai 1,59316.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai rata- rata sebesar 30,90. Nilai ukuran perusahaan tertinggi dimiliki oleh Bank BRI. Tbk yaitu sebesar 34,66 dan nilai ukuran perusahaan terendah dimiliki oleh Bank Bisnis Internasional sebesar 27,41. Standar deviasi atau simpangan baku yang menggambarkan keragaman data sebagai gambaran rata- rata penyimpangan data dari rata- rata memiliki nilai 1,49132.

Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05. Berikut ini adalah hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS ver. 26:

Tabel 4. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
<i>N</i>		72
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,93621849
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,073
	<i>Positive</i>	,073
	<i>Negative</i>	-,058
<i>Test Statistic</i>		,073
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, tingkat signifikansi menunjukkan nilai 0,200, nilai ini lebih besar daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Hubungan dapat dikatakan linear jika *Deviation from Linearity* memiliki nilai signifikansi > 0,05. Berikut adalah tabel untuk uji linear:

Tabel 5. Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>SQRT_Y*S QRT_X1</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	65,055	65	1,001	1,251	,426
		<i>Linearity</i>	2,536	1	2,536	3,172	,125
		<i>Deviation from Linearity</i>	62,519	64	,977	1,221	,440
	<i>Within Groups</i>		4,798	6	,800		
	<i>Total</i>		69,853	71			

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>SQRT_Y* SQRT_X2</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	65,274	65	1,004	1,316	,396
		<i>Linearity</i>	,210	1	,210	,275	,619
		<i>Deviation from Linearity</i>	65,064	64	1,017	1,332	,389
	<i>Within Groups</i>		4,580	6	,763		
	<i>Total</i>		69,853	71			

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>SQRT_Y * SQRT_X3</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	65,609	62	1,058	2,244	,095
		<i>Linearity</i>	2,749	1	2,749	5,829	,039
		<i>Deviation from Linearity</i>	62,861	61	1,031	2,185	,103
	<i>Within Groups</i>		4,244	9	,472		
	<i>Total</i>		69,853	71			

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel diatas menunjukkan hubungan antara profitabilitas dengan *loan to deposit ratio* (LDR) memiliki nilai signifikansi yaitu sebesar 0,440, hubungan antara profitabilitas dengan *non performing loan* (NPL) memiliki nilai signifikansi yaitu sebesar 0,389 dan hubungan antara profitabilitas dengan ukuran

Perusahaan memiliki nilai signifikansi yaitu sebesar 0,103. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berhubungan linear.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linear berganda antara variabel profitabilitas, *loan to deposit ratio* (LDR), *non performing loan* (NPL) dan ukuran perusahaan pada bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Tabel 6. Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-4,742	4,767		-,995	,323
SQRT_X1	-,162	,075	-,264	-2,162	,034
SQRT_X2	-,363	,243	-,186	-1,498	,139
SQRT_X3	1,826	,871	,246	2,096	,040

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -4,742 - 0,162X_1 - 0,363X_2 + 1,826X_3$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolenieritas

Syarat untuk lolos dari uji multikolenieritas adalah jika nilai *Tolerance* > 10% dan *VIF* < 10. Berikut ini adalah tabel hasil pengolahan uji multikolenieritas:

Tabel 7. Uji Multikolenieritas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	SQRT_X1	,881	1,136
	SQRT_X2	,854	1,171
	SQRT_X3	,953	1,049

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* pada variabel X_1 (*loan to deposit ratio*) sebesar 0,881, variabel X_2 (*non performing loan*) sebesar 0,854 dan variabel X_3 (ukuran perusahaan) adalah sebesar 0,953. Ketiga variabel independen memiliki nilai diatas 0,1 atau 10%.

Selanjutnya nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) pada variabel X_1 (*loan to deposit ratio*) sebesar 1,136, variabel X_2 (*non performing loan*) sebesar 1,171 dan variabel X_3 (ukuran perusahaan) adalah sebesar 1,049. Nilai dari ketiga variabel independen tersebut kurang dari 10. Sehingga dapat diketahui bahwa data variabel independen tidak saling mempengaruhi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada variabel independen yang terdiri dari *loan to deposit ratio*, *non performing loan* dan ukuran perusahaan tidak terjadi masalah multikolenieritas dalam model regresinya.

Uji Heterokedastisitas

Syarat lolos uji heteroskedastisitas dengan metode uji park adalah bila nilai sig. > 0,05. Berikut adalah tabel untuk uji park:

Tabel 8. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	14,200	9,045		1,570	,121
SQRT_X1	-,095	,142	-,083	-,669	,506
SQRT_X2	-,808	,460	-,220	-1,756	,084

<i>SQRT_X3</i>	-2,391	1,653	-1,172	-1,447	,153
----------------	--------	-------	--------	--------	------

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. pada variabel X_1 (*loan to deposit ratio*) sebesar 0,506, variabel X_2 (*non performing loan*) sebesar 0,084 dan variabel X_3 (ukuran perusahaan) adalah sebesar 0,153. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai diatas 0,05. Jadi dapat diketahui bahwa variabel independen pada metode uji park tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji ini dihitung dengan menggunakan uji *Durbin- Watson*, syarat untuk lolos uji *Durbin- Watson* adalah jika nilai $DW > DU$ dan $DW < 4-DU$. Berikut ini adalah tabel uji autokorelasi:

Tabel 9. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
1,956

Sumber: Data diolah (2021)

Dari hasil tabel diatas menunjukkan angka *Durbin- Watson* adalah $DW = 1,956$. Maka hasil nilai autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin- Watson* adalah $DW = 1,956 > 1,705$ dan $1,956 < 2,468$ menghasilkan posisi $DW > DU$ dan $DW < 4-DU$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hipotesis dapat diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$. Untuk mendapatkan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $72-3-1=68$ dapat dilihat pada tabel t. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,995. Tabel untuk uji t mengacu pada tabel 6. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel LDR memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,162 nilai ini lebih rendah daripada nilai t_{tabel} yang senilai -1,995. Oleh karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel LDR dengan profitabilitas memiliki pengaruh. Variabel LDR memiliki nilai sig. 0,034 dimana nilai ini lebih kecil dari probabilitasnya yaitu 0,05 atau $0,034 < 0,05$, maka dapat diketahui bahwa pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen (X_1) adalah signifikan.
- Variabel NPL memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,498 nilai ini lebih tinggi daripada nilai t_{tabel} yang senilai -1,995. Oleh karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPL dengan profitabilitas tidak memiliki pengaruh. Variabel X_2 memiliki sig. 0,139 dimana nilai ini lebih besar dari probabilitasnya yaitu 0,05 atau $0,139 > 0,05$, maka dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dan variabel independen (X_2).
- Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,096 nilai ini lebih tinggi daripada nilai t_{tabel} yang senilai 1,995. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dengan profitabilitas memiliki pengaruh. Variabel X_3 memiliki sig. 0,040 dimana nilai ini lebih kecil dari probabilitasnya yaitu 0,05 atau $0,040 < 0,05$, maka dapat diketahui bahwa pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen (X_3) adalah signifikan. Simbol positif pada nilai t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel tersebut.

Uji F

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Hipotesis dapat diterima apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Untuk mendapatkan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan $df1 = 3$, $df2 = n-k = 69$ didapatkan nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,73. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji F (Simultan)

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,622	3	2,541	2,776	,048 ^b
	Residual	62,232	68	,915		

Total	69,853	71
-------	--------	----

Sumber: Data diolah (2021)

Pada tabel 10 uji F pada variabel LDR, NPL, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas memiliki nilai F_{hitung} sebesar 2,776 nilai ini lebih besar daripada F_{tabel} yang bernilai 2,74 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,048 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitasnya yang sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel LDR, NPL, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah tabel untuk uji koefisien determinasi:

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,330 ^a	,109	,070	,95665

Sumber: Data diolah (2021)

Dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 10,9%, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen yang diteliti.

Pembahasan

LDR Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel LDR terhadap profitabilitas. Kenyataannya, nilai LDR yang tinggi mengindikasikan semakin rendahnya kemampuan likuiditas dan dapat meningkatkan risiko bank, hal ini dikarenakan nilai LDR yang terlalu tinggi membuat bank kesulitan untuk pengembalian dana kepada nasabah dalam jumlah besar, selain itu sebagian besar laba dari pemberian kredit bank belum bisa dikatakan aman dikarenakan masih terdapatnya kemungkinan debitur mengalami gagal bayar yang malah akan membuat bank mengalami kerugian. Hasil ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Idrus (2018) yang didukung oleh hasil penelitian Maroni & Simamora (2020), dalam penelitiannya secara parsial LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

NPL Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel NPL terhadap profitabilitas. Hal ini kemungkinan disebabkan rata-rata NPL bank di Indonesia sudah berada dibawah batas maksimal NPL yang disarankan oleh BI yaitu sebesar 5% oleh karena rata-rata NPL bank yang ada di Indonesia masih tergolong rendah maka kerugian akibat kredit macet masih dapat ditutup oleh pencadangan (PPAP) yang dibentuk oleh bank. Jadi, tidak semua bank dengan NPL kecil tidak mampu mencetak keuntungan begitupun sebaliknya. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia & Handayani (2018) bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hermina & Suprianto (2014).

Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan dapat diprosikan dengan total aset. Perusahaan dengan total aset yang besar mencerminkan perusahaan dalam keadaan yang mapan sehingga dapat dikatakan berada pada posisi keuangan yang stabil. Ukuran perusahaan yang besar juga menunjukkan bahwa bank dengan aset yang besar memiliki sumber daya yang dapat digunakan secara maksimal dan efisien untuk memperoleh keuntungan karena bank memiliki pendanaan yang cukup untuk membiayai kegiatan operasionalnya salah satunya adalah dengan pemberian kredit yang selektif sehingga dari pemberian kredit tersebut bank akan mendapatkan pengembalian yang dapat meningkatkan laba bank. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristiana & Kristianti (2019) dan Baasi (2018)

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel LDR, NPL dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Arifati, & Andini (2016) dan didukung oleh Pertiwi & Susanto (2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat didapatkan kesimpulan bahwa secara simultan LDR, NPL, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial, LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini:

Bagi manajemen, sebaiknya lebih memperhatikan rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi laba bank khususnya pada variabel penelitian yang memiliki nilai pengaruh yang signifikan seperti *loan to deposit ratio* dan ukuran perusahaan, selanjutnya juga tetap menjaga nilai *non performing loan* agar tetap berada dibawah batas yang diperkenankan Bank Indonesia untuk menciptakan bank yang sehat. Bank yang sehat dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank sehingga dapat menambah profitabilitas perbankan dan menjadikan bank juga terus bertumbuh.

Bagi investor, perlunya investor untuk memperhatikan laporan keuangan bank untuk melihat kinerja bank sebelum melakukan investasi. Salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan bank adalah dengan melihat keuntungan yang diperoleh bank. Beberapa variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan bank, sehingga rasio-rasio seperti *loan to deposit ratio*, ukuran perusahaan dan *non performing loan* perlu diperhatikan.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan penelitiannya dengan meneliti faktor eksternal maupun faktor internal lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalnya: kurs, inflasi, *Gross Domestic Product* (GDP), Indeks Harga Konsumen, *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Pertumbuhan Deposito dan juga memperpanjang periode pengamatan agar dapat meningkatkan kredibilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Ridwan, & Fildzah. (2016). Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 49–64.
- Alper, D., & Anbar, A. (2011). Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability : Empirical Evidence from. *Business and Economics Research Journal*, 2(2), 139–152.
- Apriani, R., & Hartanto. (2019). *Hukum Perbankan dan Surat Berharga*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset dan Return on Equity (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012- 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(3), 172–182.
- Baasi, M. N. (2018). Effects of Non-Performing Loans on the Profitability of Commercial Banks - A Study of Some Selected Banks on the Ghana Stock Exchange. *Global Journal of Management and Business Research: C Finance*, 18(2), 39–47.

- Bilal, M., Saeed, A., Ali, A., & Toquer, G. (2013). Influence of Bank Specific and Macroeconomic Factors on Profitability of Commercial Banks : A Case Study of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(2), 117–127.
- Damayanti, P., & Savitri, D. A. M. (2011). Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pertumbuhan Deposit, Loan to Deposit Ratio (LDR), Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia Tahun 2005-2009 (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(2), 45–54.
- Dewan Perwakilan Rakyat RI. (2020). Fungsi Pengawasan OJK Belum Maksimal [online]. Diambil 27 November 2020, dari <http://www.dpr.go.id>
- Ebenezer, O. O., Omar, W. A. W. Bin, & Kamil, S. (2017). Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability : Empirical Evidence from Nigeria. *Journal of Finance & Banking Studies*, 6(May), 25–38.
- Goenawan, S. I. (2013). *Cara Legal Melipatgandakan Bunga Bank & Nisbah Bank Syariah*. PT. Puspa Swara.
- Hermi, R., & Suprianto, E. (2014). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di BEI 2008-2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 129–142.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Idrus, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE). *MISYKAT AL-ANWAR JURNAL KAJIAN ISLAM DAN MASYARAKAT*, 29(2), 79–98.
- Kristiana, D. R., & Kristianti, I. P. (2019). ANALISA PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN. *EFEKTIF: Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 10(1), 38–48.
- Latumaerissa, J. R. (2014). *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mahmood, M., Khan, S., Ijaz, F., & Aslam, E. (2014). Determinants of Profitability of Islamic Banking Industry : An Evidence from Pakistan. *Business & Economic Review*, 6(2), 27–46.
- Maroni, & Simamora, S. C. (2020). Pengaruh NPL, LDR dan BOPO Terhadap ROE pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode Tahun 2011- 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Unsuraya*, 1(1), 67–82.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nihayati, A., Wahyudi, S., & Syaichu, M. (2014). Pengaruh Ukuran Bank, BOPO, Risiko Kredit, Kinerja Kredit, dan Kekuatan Pasar Terhadap Net Interest Margin (Studi Perbandingan pada Bank Persero dan Bank Asing Periode 2008- 2012). *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 23(2), 14–44.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Laporan Profil Industri Perbankan [online]. Diambil 25 November 2020, dari www.ojk.go.id
- Putro, W. N. W. (2017). Analysis Of Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operational Cost / Operational Revenue (BOPO) To Return On Equity (ROE) And Earning Per Share (EPS) (Case Study In The Listed Indonesia Bank In BEI Year 2014). *Jurnal Manajemen KINERJA*, 3(1), 30–40.
- Santoso, A. (2016). Peningkatan Profitabilitas pada Industri Perbankan Go- Publik di Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 6(1), 1–16.
- Saputri, S. F. H., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan FDR Terhadap ROE Pada Bank Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(5), 1–19.
- Suyatno, A. (2018). *Kepastian Hukum Dalam Penyelesaian Kredit Macet Melalui Eksekusi Jaminan Hak Tanggungan Tanpa Proses Gugatan Pengadilan*. Jakarta: Kencana.
- Vellanita, A., Arimbawa, I. G., & Damayanti, E. (2018). Relationship Between Non - Performing Loans

(NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) Towards Return on Equity (ROE) at PT. Bank Central Asia 2014- 2018. *JWC: Journal of World Conference*, 1(2), 211–216.

Warsa, N. M. I. U. P., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2842–2870.

Weigand, R. A. (2014). *Applied Equity Analysis and Portfolio Management*. NJ: John Wiley & Sons, Inc.